

PELATIHAN VIRTUAL PEMERIKSAAN PAP SMEAR

PAP SMEAR EXAMINATION VIRTUAL TRAINING

Marlin Margareth Maelissa¹, Hadilah Rahawarin², Nathalie Elischeva Kailola³, Vina Zakiah latuconsina⁴, Ninik Ma'athia Sallatalohy⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura Ambon
Jalan. Ir. M. Putuhena, Kampus Poka – Ambon, 97233

Email: maelissamerlin@gmail.com

ABSTRAK

Deteksi dini melalui program *screening* merupakan salah satu strategi pencegahan kanker serviks yang dapat membantu mengurangi angka morbiditas dan mortalitas kanker serviks. Salah satu metode deteksi dini adalah melalui pemeriksaan *pap smear*. Pelatihan ini dilaksanakan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan tenaga kesehatan, terutama bidan tentang pemeriksaan *pap smear*. Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan durasi lima jam, memaparkan materi tentang Prosedur Ginekologi di Era Pandemi COVID19, Anatomi Sistem Reproduksi Wanita, Kanker Serviks dan Sitologi *Pap smear* dengan narasumber spesialis kebidanan dan spesialis patologi anatomi, dilanjutkan dengan pemutaran video metode pengambilan spesimen serviks untuk pemeriksaan *pap smear*. Peserta terdiri dari tenaga kesehatan bidan sebagai sasaran utama, dokter umum, perawat, mahasiswa kedokteran preklinik dan klinik, serta mahasiswa kebidanan. Kegiatan berlangsung baik dan lancar, disertai diskusi dan berbagi pengalaman tentang pelayanan pencegahan kanker serviks. Terdapat peningkatan pengetahuan dari 39.42% menjadi 68.33%. Diharapkan pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan ini dapat diaplikasikan dalam pelayanan para tenaga kesehatan di wilayah kerja masing-masing sehingga dapat membantu meningkatkan kesehatan reproduksi wanita dan mencegah kanker serviks.

Kata Kunci: *Pap Smear, Kanker Serviks, Reproduksi*

ABSTRACT

Early detection through a screening program is one of the strategy to prevent cervical cancer that can help reduce cervical cancer morbidity and mortality. One of the method of early detection is through a pap smear evaluation. This workshop was held with the aim of increasing the knowledge of health workers, especially midwives, about pap smear evaluation. The activity was carried out online with a duration of five hours, the topics include Gynecological Procedures in the Pandemic Era of COVID19, Anatomy of the Female Reproductive System, Cervical Cancer and Pap smear Cytology presented by gynecologist and pathologist, followed by video streaming of cervical specimen collection methods for pap examination smear. Participants consisted of midwives as the main target, general practitioners, nurses, preclinical and clinical medical students, and midwifery students. The activity went well and smoothly, accompanied by discussions and sharing experiences about cervical cancer prevention services. There was an increase in knowledge from 39.42% to 68.33%. It is hoped that the knowledge gained from this activity can be applied in the services of health workers in their respective work areas so that it can help improve women's reproductive health and cervical cancer prevention.

Keywords: *pap smear, cervical cancer, reproduction*

PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan jenis kanker pada wanita dengan angka kejadian dan angka kematian tertinggi keempat di dunia setelah kanker payudara, kanker kolorektal dan kanker paru. Data *Globocan, International Agency for Research on Cancer (IARC)*, pada tahun 2018, mencatat 569.847 kasus kanker serviks di seluruh dunia dengan angka kematian mencapai 311.365. Di Indonesia, kanker serviks

menempati urutan kedua setelah kanker payudara, dengan insiden sebesar 17.2% dengan angka kematian 9.3 (Bray *et al.*, 2018; International Agency for Research on Cancer, 2019).

Penyebab kanker serviks paling utama disebabkan oleh infeksi *human papilloma virus* (HPV) yang persisten dengan tipe HPV yang onkogenik. Progresivitas dari infeksi ke lesi prekanker hingga lesi kanker yang invasif membutuhkan waktu yang panjang, sekitar 10-20 tahun. Masa progresif ini dapat dimanfaatkan sebagai masa pencegahan sehingga lesi prekanker dan lesi kanker dapat dicegah dan diobati (World Health Organization, 2014).

Pencegahan kanker serviks dilakukan dengan cara mengurangi infeksi HPV dengan vaksinasi, mendeteksi dan menangani lesi prekanker dan melalui upaya terapi dan perawatan paliatif pada pasien dengan kanker invasif. Deteksi dini melalui program *screening* dapat mencegah berkembangnya kanker serviks. Tes HPV, pemeriksaan sitologi dan pemeriksaan inspeksi visual dengan asam asetat (IVA) merupakan metode yang direkomendasikan. Setiap perempuan terutama usia 30-49 tahun setidaknya pernah satu kali mengikuti program *screening* (Sankaranarayanan and Wesley, 2003; World Health Organization, 2014; Nayar and DC, 2015).

Pemeriksaan sitologi serviks atau yang dikenal dengan pemeriksaan *pap smear* dapat membantu pencegahan kanker serviks. Pemeriksaan *pap smear* berguna untuk deteksi kanker serviks pada stadium awal sehingga dapat menurunkan mortalitas akibat kanker dan meningkatkan angka ketahanan hidup. Pemeriksaan *pap smear* lebih terjangkau dibanding pemeriksaan tes HPV. Dibanding pemeriksaan IVA, pemeriksaan *pap smear* dapat mendeteksi lesi prekanker maupun lesi kanker dengan menilai sel-sel secara mikroskopik. Pada lesi prakanker tersebut dapat diberikan terapi untuk mencegah perkembangan ke arah keganasan serviks.

Pemeriksaan *pap smear* dapat dilakukan oleh tenaga kesehatan baik dokter, maupun bidan. Dengan meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tenaga kesehatan, diharapkan dapat meningkatkan upaya deteksi dini kanker serviks. Oleh karena itu, dilakukan pelatihan pengambilan spesimen sitologi serviks terutama bagi bidan agar lebih banyak tenaga kesehatan yang dapat dijangkau oleh masyarakat untuk membantu program pencegahan kanker serviks melalui salah satu metode *screening* yaitu pemeriksaan *pap smear*.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

A. Metode

Kegiatan dilaksanakan secara daring dengan memberikan pengetahuan tentang pemeriksaan *pap smear* dilanjutkan dengan pemutaran video metode pengambilan spesimen pada pemeriksaan *pap smear*. Materi dan video juga dibagikan kepada para peserta melalui email agar dapat digunakan sebagai referensi tentang pemeriksaan *pap smear*. Kegiatan ini diawali dengan *pretest* dan diakhiri dengan *posttest* sebagai bahan evaluasi kegiatan dan diberikan hadiah kepada tiga peserta dengan jawaban *posttest* terbaik.

B. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2020 selama pukul 09.00 – 13.00 WIT.

C. Sarana yang Digunakan

Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian ini, Saran atau Alat yang digunakan adalah Aplikasi *Zoom Meeting* dimanfaatkan untuk menghubungkan pemateri dan peserta, difasilitasi oleh Pattimura Medical Review (PAMERI) Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura. Pembuatan video metode pengambilan spesimen serviks dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura menggunakan alat manekin dari *Clinical Skills Laboratory* Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura.

HASIL DAN PEMBAHASAN

2.1. Pelaksanaan Kegiatan

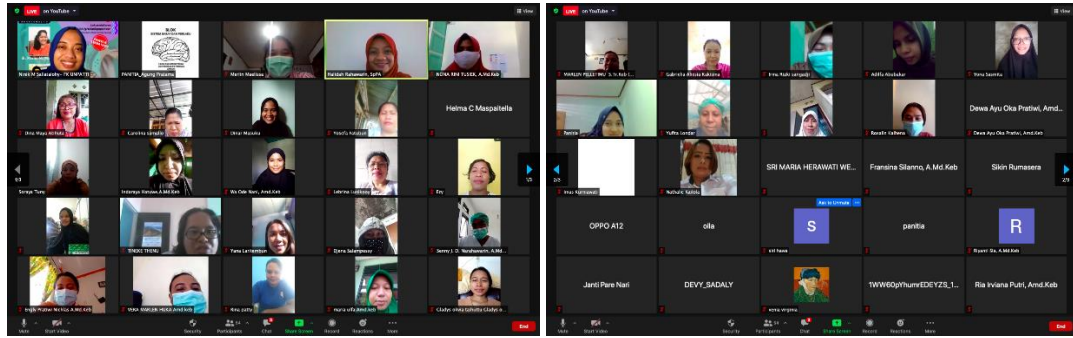
Kegiatan pelatihan virtual pemeriksaan *pap smear* ini dilaksanakan oleh dosen Fakultas Kedokteran Universitas Pattimura, menghadirkan dua pemateri spesialis kebidanan dan spesialis patologi anatomi, yaitu dr. Merlin M. Maelissa, MKes, SpOG dan dr. Halidah Rahawarin, MKes, SpPA dengan moderator dr. Ninik M. Sallatalohy. Diawali dengan pembukaan oleh dr. Nathalie E. Kailola, MKes, kegiatan dilanjutkan dengan materi:

1. Prosedur Ginekologi di Era Pandemi COVID19, memaparkan tentang pemeriksaan ginekologi yang sesuai protokol agar tenaga kesehatan terutama para bidan tetap dapat memberikan pelayanan yang aman dan nyaman selama masa pandemi COVID19.
2. Anatomi Sistem Reproduksi Wanita, memaparkan tentang struktur organ dan jaringan yang berkaitan dengan reproduksi wanita, terutama yang berkaitan dengan kanker serviks dan prosedur pemeriksaan *pap smear* serta pemaparan tentang metode pengambilan sampel *pap smear*.
3. Kanker Serviks, memaparkan tentang epidemiologi, penyebab, pencegahan, diagnosis dan terapi kanker serviks.
4. Sitologi *Pap smear*, memaparkan tentang bagaimana spesimen *pap smear* diinterpretasi dan disimpulkan oleh ahli patologi anatomi dengan mengidentifikasi sel-sel serviks secara mikroskopik.



Gambar 1. Workshop teknik pemeriksaan PAP SMEAR

Sebelum materi dipaparkan, para peserta diharuskan mengikuti *pretest* dengan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang diberikan. Para peserta juga diberikan kesempatan bertanya kepada masing-masing pemateri atau berbagi pengalaman tentang pemeriksaan *pap smear* maupun upaya pencegahan kanker serviks di institusinya.



Gambar 2. Dokumentasi Peserta kegiatan pelatihan virtual pemeriksaan *pap smear*

Selanjutnya dilaksanakan pemutaran video demonstrasi metode pengambilan spesimen dari serviks untuk pemeriksaan sitologi *pap smear*. Setelah pemaparan materi, sesi diskusi dan pemutaran video, para peserta kemudian mengikuti *posttest* dengan pertanyaan yang sama seperti pada *pretest*. Tiga peserta dengan jawaban *posttest* terbaik mendapatkan apresiasi berupa souvenir.

2.2. Peserta

Sebanyak 145 peserta yang mendaftar pada kegiatan ini terdiri dari bidan (71.7%), mahasiswa kedokteran tingkat preklinik, klinik dan mahasiswa kebidanan (12.4%), dokter umum (9%), serta perawat (6.9%) dari berbagai institusi pendidikan, rumah sakit, puskesmas, dan klinik di Kota Ambon, Maluku Tengah, Maluku Tenggara, Kota Tual, Maluku Tenggara Barat, Maluku Barat Daya, Buru, Buru Selatan, Kepulauan Aru, Kepulauan Tanimbar, Seram Bagian Timur, Sulawesi Selatan, Papua Barat, Kota Malang dan Jawa Tengah.

2.3. Evaluasi kegiatan

Kegiatan berlangsung relatif lancar dan seluruh materi dapat dipaparkan tanpa kendala. Peserta umumnya mengikuti kegiatan hingga akhir acara. *Pretest* dilaksanakan sebelum materi dipaparkan. Peserta diberikan *link* untuk menjawab 15 pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diberikan, dengan nilai rata-rata 39.24, nilai terendah adalah 0 dan nilai tertinggi adalah 93.33. Pada akhir acara, *posttest* dilaksanakan dengan nilai rata-rata 68.33 dengan nilai terendah adalah 40 dan nilai tertinggi adalah 100. Terdapat peningkatan pengetahuan peserta sebesar 28.91 setelah mengikuti kegiatan ini. Kegiatan tepat sasaran karena sebagian besar peserta adalah para bidan yang merupakan sasaran utama kegiatan ini.

2.4. Keberlanjutan kegiatan

Kegiatan ini merupakan awal dari rangkaian kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya, direncanakan implementasi kegiatan pemeriksaan *pap smear* ke beberapa puskesmas di kota ambon bagi masyarakat di wilayah puskesmas tersebut, terutama bagi wanita usia subur.

2.5. Kendala dan upaya pemecahan

Kegiatan ini pada awalnya direncanakan secara luring dengan peserta terbatas, masing-masing peserta berlatih mempragakan pengambilan spesimen sitologi serviks dengan alat spekulum pada manekin setelah pemaparan tentang materi kanker serviks dan metode pemeriksaan *pap smear*. Karena kondisi pandemi COVID 19, kegiatan ini dilaksanakan secara daring dengan pemutaran video metode pengambilan spesimen sitologi serviks. Namun, kegiatan yang dilakukan secara daring ini memungkinkan lebih banyak peserta dari berbagai area baik di Kota Ambon maupun di luar Kota Ambon dapat ikut berpartisipasi.

KESIMPULAN

Kegiatan berlangsung dengan baik dan lancar serta terdapat peningkatan pengetahuan dari para peserta tentang pemeriksaan *pap smear*, terutama para bidan sebagai sasaran utama kegiatan ini. Diharapkan pengetahuan ini dapat diimplementasikan dalam pelayanan kesehatan di wilayah kerja masing-masing peserta terutama bagi kesehatan reproduksi wanita dan upaya pencegahan kanker serviks.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Ikatan Bidan Indonesia Maluku yang telah mendukung kegiatan pelatihan ini serta PAMERI FK Unpatti yang telah memfasilitasi sehingga kegiatan dapat berlangsung dengan lancar. Kegiatan terlaksana berkat pembiayaan dari dana PNBK. Terima kasih juga disampaikan kepada para peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Bray, F. *et al.* (2018) 'Global Cancer Statistics 2018: GLOBOCAN Estimates of Incidence and Mortality Worldwide for 36 Cancers in 185 Countries', *CA CANCER J CLIN*, 68, pp. 394–424. doi: 10.3322/caac.21492. International Agency for Research on Cancer (2019) *Indonesia Source: Globocan 2018*. Available at: <https://gco.iarc.fr/today/data/factsheets/populations/360-indonesia-fact-sheets.pdf>.
- Nayar, R. and DC, W. (2015) *The Bethesda system for reporting cervical cytology*. Third edit. Edited by R. Nayar and D. Wilbur. Switzerland: Springer International Publishing.
- Sankaranarayanan, R. and Wesley, R. (2003) *A Practical Manual on Visual Screening for Cervical Neoplasia*. Lyon: IARC Press. Available at: <https://screening.iarc.fr/doc/viavilimanual.pdf>.
- World Health Organization (2014) *Comprehensive Cervical Cancer Control a guide to essential practice*. Second edi. Geneva: World Health Organization. Available at: https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK269619/pdf/Bookshelf_NBK269619.pdf.